

## PENGARUH PENDAPATAN USAHA DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH

**Ujang Suhaemi**

Universitas Singaperbangsa Karawang  
ujangsuhaemi59@gmail.com

**Nanu Hasanuh**

Universitas Singaperbangsa Karawang

---

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to find out how much influence operating income and operating costs have on net income in companies property and real estate listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. The verification method with a quantitative approach is the method used in this study which is sourced from the income statement of companies property and real estate. Purposive sampling was used to take samples so that 85 were taken from the income statements of 17 companies for the 2015-2019 period. To simplify the analysis process, multiple linear analysis was used in this study. The results showed that operating income (X1) partially affected net income where the t table value ( $8.455 > 1.89932$ ) and the significance value ( $0.000 < 0.05$ ). Operating costs (X2) partially affect net income as evidenced by the value of t table ( $-6.182 < 1.98932$ ) and significance ( $0.000 > 0.05$ ). And the two X variables simultaneously affect net income where the calculated F value is greater than the F table value ( $38.633 > 3.11$ ). And a significance value of 0.000 which means it is smaller than 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ).*

**Keywords :** *Operating Income, Operating Expenses and Net Profit.*

### PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis di era ini semakin cepat, hal ini menyebabkan tuntutan terhadap perusahaan untuk terus mengeksplor bisnisnya dengan menarik pangsa pasar. Dalam menghadapinya perusahaan harus dapat bersaing dengan perusahaan lain. Pihak manajemen harus menyusun perencanaan yang lebih baik dibanding perusahaan pesaing serta dituntut untuk lebih saksama dan berhati-hati dalam melaksanakan kegiatannya.

Tujuan yg paling utama mendirikan perusahaan adalah untuk mendapatkan laba. Perusahaan diharuskan mengelola perencanaan laba dengan baik agar mendapatkan hasil yang maksimal. Laba yang didapat perusahaan biasanya menjadi tolok ukur untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam mengelola sebuah perusahaan. Oleh sebab itu, manajemen

perusahaan dianjurkan untuk dapat meningkatkan performa perusahaan dan memaksimalkan aset yang dipunyai agar mampu mempertahankan *going concern* perusahaan.

Jika perusahaan mendapatkan pendapatan usaha yang kurang maksimal hal tersebut dapat membuat turunnya laba. Biaya operasional yang tinggi dapat menyebabkan laba mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya. Sehingga, untuk mendapatkan laba yang besar perlu dilakukan pemantauan biaya-biaya yang digunakan dan mengaturnya secara efisien, hal ini bisa membuat perusahaan mendapat laba sesuai dengan yang diinginkan.

Bersamaan dengan berkembangnya dunia bisnis di Indonesia, pemerintah sepakat untuk menggiatkan pertumbuhan sektor *property* dan *real estate* yang selama 5 tahun terakhir ini mengalami penurunan. Dalam pembangunan perekonomian nasional sektor *property* dan *real*

*estate* memiliki peran penting. Dilansir dari detikFinance.com, dalam beberapa tahun terakhir sektor *property* mengalami tren yang terus melambat di Indonesia. Pertumbuhannya pun dibawah dari pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Pemerintah berupaya meningkatkan kembali pertumbuhan sektor *property* sehingga pendapatan usaha dan laba bersih perusahaan *sektor property* kembali meningkat dengan cara mengeluarkan kebijakan dalam upaya peningkatan pada sektor *property* yaitu kenaikan batas kegiatan jual beli yang dikenakan PPnBM.

Tabel 1 menunjukkan tingkat rata-rata pendapatan usaha, biaya operasional dan laba bersih

**Tabel 1** Rata-rata Pendapatan Usaha, Biaya Operasional dan Laba Bersih Sektor *Property* dan *Real Estate* di BEI Periode 2015-2019

Tahun	Pendapatan Usaha	Biaya Operasional	Laba Bersih
2015	3,924,935,359,100	1,016,373,258,072	750,202,010,072
2016	4,222,850,157,329	1,156,081,283,793	678,578,360,566
2017	4,620,569,505,908	1,419,402,620,700	631,411,458,308
2018	4,519,100,395,999	1,403,974,224,786	917,487,348,467
2019	4,363,371,230,142	1,497,389,696,200	71,316,692,636

Sumber : BEI dan diolah penulis, 2020.

17 perusahaan *property* dan *real estate* yang dijadikan sampel penelitian. Dapat dilihat dari tabel diatas nilai dari setiap variabel berfluktuasi. Nilai pendapatan usaha yang rendah terjadi pada tahun 2015 dengan pendapatan usaha sebesar Rp 3,924,935,359,100 berarti bahwa perusahaan tidak dapat memperoleh laba yang lebih besar dalam hal pengelolaan aset yang dipunyai oleh perusahaan dan juga yang dikelola oleh manajemen perusahaan. Biaya operasional dengan nilai tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar Rp 1,497,389,696,200 mengindikasikan pada tahun tersebut terjadi penurunan laba bersih.

Para peneliti terdahulu menyatakan bahwa

faktor yang dapat memengaruhi laba bersih diantaranya pendapatan usaha dan biaya operasional. (Efilia, 2014), (Anjani, 2013) dan (Pasca, 2019) merupakan peneliti yang pernah melakukan penelitian tentang laba bersih.

Penelitian ini mempunyai tujuan, diantaranya; besarnya pengaruh dari masing-masing variabel X terhadap variabel Y secara parsial. Serta pengaruh secara simultan antara variabel X terhadap variabel Y pada perusahaan *property* dan *real estate* yang ada di BEI periode 2015-2019.

## KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Pendapatan usaha

Pendapatan usaha adalah “Arus masuk aktiva entitas dan/atau penyelesaian kewajibannya (atau kombinasi dari keduanya), yang ditimbulkan oleh pengiriman/penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, atau kegiatan menghasilkan laba lainnya yang termasuk bagian dari operasi sentral perusahaan yang berkelanjutan selama suatu periode” Menurut (Rahmawati, 2020)

### Biaya Operasional

(Widearahim, 2019) mengatakan bahwa

biaya operasi (operating cost) merupakan biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi, biaya iklan, biaya penyusutan, serta perbaikan dan pemeliharaan.

### **Laba Bersih**

Laba bersih (Net Profit) adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak (Elsa et al., 2019).

Dari definisi di atas laba bersih merupakan selisih lebih pendapatan atau beban yang merupakan kenaikan bersih setelah dikurangi biaya bunga dan pajak yang berasal dari aktivitas usaha selama periode tertentu.

### **Pengaruh Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih**

Tingkat laba bersih yang didapat sebuah perusahaan dapat menjadi tolok ukur keberhasilan manajemen perusahaan dan capaian laba bersih merupakan faktor yang menentukan *going concern* perusahaan.

Pendapatan yang lebih besar dari biaya akan menyebabkan perusahaan laba, sebaliknya apabila pendapatan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan maka akan mendapatkan kerugian (Efilia, 2014) mengatakan bahwa pendapatan usaha berpengaruh terhadap laba bersih, apabila pendapatan usaha yang didapat perusahaan tinggi maka akan menyebabkan laba bersih perusahaan akan tinggi juga.

H1 : Pendapatan usaha berpengaruh terhadap laba bersih

### **Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih**

Menekan budget seefisien mungkin dan menggunakan sebaik-baiknya merupakan hal yang perlu dilakukan supaya perusahaan dapat mencapai laba sesuai target. Hal ini pada hakikatnya hubungan antara laba dan biaya bertolak belakang. Apabila biaya yang dikeluarkan besar maka laba akan mengalami penurunan serta apabila laba bertambah maka biaya yang dikeluarkan akan lebih sedikit. Biaya

yang perlu diminimalisasi adalah biaya variabel. Karena biaya variabel selalu berubah-ubah mengikuti volume bisnis. Tapi sebelum melakukan penekanan biaya khususnya biaya variabel maka harus dipahami sebaik mungkin apakah biaya tersebut perlu atau tidak untuk dikurangi.

Menurut (Ratnasih, 2017), apabila manajemen perusahaan bisa menghemat biaya, laba bersih dapat ditingkatkan oleh perusahaan. Sebaliknya bila perusahaan boros dalam mengeluarkan biaya maka akan mengakibatkan penurunan laba bersih.

H2 : Biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih.

### **Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih**

Menurut peneliti (Rahmawati, 2020) bahwa laba bersih dipengaruhi secara signifikan oleh pendapatan usaha dan biaya operasional. Pendapatan usaha mempunyai hubungan yang sangat kuta dengan laba bersih dan berbanding lurus. Sedangkan biaya operasional berbanding terbalik dengan laba bersih artinya ketika biaya operasional meningkat maka laba bersih akan menurun.

H3: Pendapatan usaha dan biaya operasional berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang diteliti oleh peneliti merupakan perusahaan *property* dan *real estate* yang listing di BEI periode 2015-2019 yaitu sebanyak 62 perusahaan. Purposive sampling digunakan untuk menyeleksi sampel dalam penelitian ini. Sebanyak 85 sampel berhasil didapat dari hasil purposive sampling perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI yang telah memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian dari 17 perusahaan selama 5 tahun penelitian.

### **Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini, digunakan analisis regresi linear berganda dengan dibantu oleh

software SPSS 22. Dengan menggunakan Analisis regresi linier berganda kita dapat menghitung seberapa besar hubungan antara variabel X dan variabel Y. Pengaruh pendapatan usaha dan biaya operasional terhadap laba bersih dapat dilihat dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Dimana :  
 Y = Laba Bersih  
 α = Konstanta

β<sub>1</sub> = Koefisien regresi berganda  
 β<sub>2</sub> = Koefisien regresi berganda  
 X<sub>1</sub> = Pendapatan Usaha  
 X<sub>2</sub> = Biaya Operasional  
 ε = Faktor lain diluar penelitian

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji t**

Hasil Uji t mendeskripsikan signifikansi antara pengaruh dari setiap variabel X terhadap variabel Y secara parsial.

**Pengujian Pendapatan usaha (X1) Terhadap Laba Bersih (Y)**

Berdasarkan pengolahan data pada tabel 2 menunjukkan variabel pendapatan usaha (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 8,455. Untuk nilai t tabel (df) = (n-k-1) = 85-2-1 = 82, maka (0,025;

82) didapat nilai t tabel sebesar 1,98932. Maka dari itu nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel (8,455 > 1,98932). Nilai signifikansi (0,000 < 0,05) maka H1 diterima, artinya pendapatan usaha mempengaruhi laba bersih secara parsial.

**Tabel 2** Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.062	119.510		.285	.776
	Pendapatan Usaha	.425	.050	1.363	8.455	.000
	Biaya Operasional	-.888	.144	-.997	-6.182	.000

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Berdasarkan data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitiannya menjelaskan pendapatan usaha berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih. Hal ini terjadi karena apabila pendapatan usaha naik maka laba bersih pun akan ikut naik.

Hal ini pernah diteliti oleh (Muria, 2018) yang mengatakan bahwa secara parsial pendapatan usaha berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih.

**Pengujian Biaya Operasional (X2) Terhadap Laba Bersih (Y)**

Dari data dibawah menunjukkan variabel biaya operasional (X2) memiliki nilai t hitung sebesar -6.182. (df) = (n-k-1) = 85-2-1 = 82, maka (0,025; 82) didapat nilai t tabel sebesar 1,98932. Dengan demikian nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel (-6.182 > 1,98932). signifikansi (0,000 > 0,05), maka H2 diterima, biaya operasional mempengaruhi secara parsial terhadap laba bersih.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hasilnya mendeskripsikan bahwa laba bersih dipengaruhi oleh biaya operasional. Apabila biaya

operasional semakin besar maka akan mengakibatkan pada menurunnya laba bersih. Apabila kegiatan perusahaan semakin meningkat maka akan berdampak pada biaya yang dihabiskan untuk operasional perusahaan juga meningkat..

Hal tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati, 2020) yang menyatakan bahwa “laba bersih dipengaruhi oleh biaya operasional pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya”.

**Uji F**

Uji F mendeskripsikan signifikansi antara pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Dari data diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 38,633. (df) = (n-k) = 85-2 = 83, maka (0,05 ; 83) hasilnya 3,11. Dengan demikian nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel (38,633 > 3,11) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 artinya lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05).

Dengan demikian, diperoleh keputusan bahwa H3 diterima yang artinya laba bersih dipengaruhi oleh pendapatan usaha dan biaya operasional secara simultan.

**Tabel 3 Uji Model**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	36268249.413	2	18134124.706	38.633	.000 <sup>b</sup>
Residual	38490716.832	82	469398.986		
Total	74758966.245	84			
a. Dependent Variable: Laba Bersih					
b. Predictors: (Constant), Biaya Operasional, Pendapatan Usaha					

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4, nilai R<sup>2</sup> atau koefisien determinasi sebesar 0,485 atau 48,5%. Artinya variabel dependent yaitu laba bersih dipengaruhi sebesar 48,5% oleh variabel

independent yaitu pendapatan usaha dan biaya operasional. Sedangkan sebesar 51,5% variabel yang tidak diteliti oleh peneliti mempengaruhi laba bersih.

**Tabel 4 R Square**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.697 <sup>a</sup>	.485	.473	685.12699
a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional, Pendapatan Usaha				

Hal tersebut konsisten dengan (Efilia, 2014) yang menyatakan bahwa “laba bersih dipengaruhi oleh pendapatan usaha dan biaya operasional secara signifikan pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2004-2013”.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan diatas bahwa dapat disimpulkan pendapatan usaha, biaya operasional dan laba bersih mengalami fluktuatif selama periode tahun 2015-2019. Berdasarkan hasil olah data dapat kita lihat pertama, laba bersih dipengaruhi oleh pendapatan usaha. Kedua, laba

bersih dipengaruhi oleh biaya operasional . Ketiga, laba bersih dipengaruhi oleh pendapatan usaha dan biaya operasional secara simultan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, R. E. (2013). Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Survey Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2013) THE. *Universitas Komputer Indonesia*, 53(9), 1689–1699.
- Dirvi, D. S. A., Eksandy, A., & Mulyadi, M. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Nwc, Cash Conversion Cycle, Ios Dan Leverage Terhadap Cash Holding. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(1), 44–58.
- Efilia, M. (2014). *Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Kimia Dan Keramik, Porselin & Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012*. 1–15.
- Elsa, C., Munthe, C., Naibaho, J., & Malau, Y. N. S. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Net Profit Margin Debt To Equity Ratio Dan Perputaran Piutang Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt. Sirma Pratama Nusa 2014-2017. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 4(1), 15–26.
- Muria, G. (2018). Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016). *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 19–33.  
<https://doi.org/10.34308/eqien.V5i1.11>
- Pasca, Y. D. (2019). Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Survey Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Rahmawati, L. (2020). *Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*. 5(4), 834–844.
- Ratnasih, A. N. F. Dan C. (2017). *Pengaruh Piutang Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Usaha Pada PT.Nusantara Citra Terpadu Oleh: Aida Nur Fadhlia Dan Cicih Ratnasih A*.
- Widearahim, S. (2019). *Pengaruh Biaya Operasional Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)*. Universitas Komputer Indonesia.